

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERAN KONSULTAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI PT MUTIARA SOLUSI CIPTA

M. Rosul¹, Emmywati²

^{1,2}STIE Mahardhika, Indonesia

Email: rosulm001@gmail.com¹, emmywati@stiemahardhika.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam mengkaji pengaruh pengetahuan perpajakan dan peran konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di PT Mutiara Solusi Cipta. Dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, data dikumpulkan dengan kuesioner yang dibagikan untuk 58 responden yang menjadi klien wajib pajak perusahaan. Metode analisis yang dimanfaatkan mencakup uji validitas, reliabilitas, Uji T, F, dan regresi linier berganda dilaksanakan menerapkan SPSS versi 25. Hasil penelitian membuktikan mengenai posisi konsultan pajak tidak berdampak signifikan pada kepatuhan wajib pajak, tetapi pengetahuan tentang perpajakan berdampak positif serta signifikan.. Namun, secara simultan, pengetahuan perpajakan dan peran konsultan pajak dengan bersamaan terdapat pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi pajak bagi wajib pajak serta peran konsultan pajak yang lebih strategis dalam mendukung kepatuhan pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Peran Konsultan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Abstract

This study was conducted to examine the influence of tax knowledge and the role of tax consultants on taxpayer compliance at PT Mutiara Solusi Cipta. With an associative quantitative approach, data were collected using a questionnaire distributed to 58 respondents who were clients of the company's taxpayers. The analysis methods used included validity, reliability, T, F tests, and multiple linear regression tests implemented using SPSS version 25. The results of the study proved that the position of tax consultants did not have a significant impact on taxpayer compliance, but knowledge of taxation had a positive and significant impact. However, simultaneously, tax knowledge and the role of tax consultants simultaneously had a significant influence on taxpayer compliance. These results emphasize the importance of increasing tax literacy for taxpayers and the more strategic role of tax consultants in supporting tax compliance..

Keywords: Tax Knowledge, Role of Tax Consultants and Taxpayer Compliance.

A. PENDAHULUAN

Sistem perpajakan Indonesia memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan bangsa. Sistem ini mencakup berbagai jenis pajak yang diatur oleh undang-undang dan peraturan, mencakup pajak daerah seperti pajak pertambahan nilai serta pajak penghasilan. Dalam sistem pemungutan pajak Indonesia, ada tiga mekanisme utama: sistem

evaluasi pribadi, sistem evaluasi resmi, dan sistem pengumpulan. Sistem evaluasi pribadi memungkinkan wajib pajak menghitung, membayar, dan melaporkan pajak wajib. Namun, karena masyarakat kurang menyadari dan memahami perpajakan, penerapan sistem ini masih sulit. Pemerintah perlu membantu dan mengajarkan lebih banyak orang (Balunijuk et al., 2021).

Keahlian pajak sangat penting untuk memastikan apakah wajib pajak dapat mencukupi kewajiban pajaknya secara akurat juga tepat waktu, mengingat undang-undang pajak yang terus berubah menjadi sangat kompleks. Kesalahan administratif, yang dapat mengakibatkan sanksi dan beban lainnya, dapat menyebabkan keinginan untuk mematuhi berkurang. Konsultan pajak sangat mahir dalam masalah perpajakan yang kompleks, jadi kehadiran mereka dalam situasi ini membantu wajib pajak memenuhi kewajiban mereka sejalan terhadap undang-undang yang berlaku.

Sehubungan terhadap hal ini, tujuan pada studi ini merupakan untuk mengkaji bagaimana keahlian pajak dan fungsi konsultan pajak mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di PT Mutiara Solusi Cipta. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan secara signifikan membantu dalam upaya meningkatkan kepatuhan pajak, baik di tingkat perusahaan maupun sebagai panduan bagi otoritas pajak dalam menyusun rencana pengarahannya yang lebih efektif.

B. KAJIAN LITERATUR

Pengetahuan perpajakan

Pengetahuan wajib pajak juga persepsi mereka mengenai pajak dan perpajakan adalah penyebab rendahnya kepatuhan wajib pajak. (Putri et al., 2024)

Banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam memahami tata cara perpajakan yang kompleks dan berubah-ubah, terutama di tengah dinamika regulasi yang terus berubah. Pengetahuan pajak yang rendah di tingkat korporasi dapat menjadi masalah besar dalam konteks kepatuhan perpajakan. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dan pelaporan pajak, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan sanksi perpajakan dan biaya tambahan. Pemahaman secara baik mengenai pajak membantu wajib pajak mengikuti undang-undang perpajakan

Keterlibatan Perpajakan membantu wajib pajak membuat keputusan dan strategi terkait hak dan kewajibannya, serta memberi mereka kesempatan untuk menyadari konsekuensi ketidakpatuhan.

(Pajak et al., 2025) menyatakan bahwa memahami peraturan pajak adalah cara bagi wajib pajak untuk memahami aturan dan prosedur pajak serta melaksanakannya dalam tindakan. perpajakan diantaranya membayar pajak serta melaporkan SPT.

Konsultan pajak

Konsultan pajak bertindak sebagai kuasa wajib pajak dan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan. Konsultan pajak membantu orang melaksanakan hak dan kewajiban pajak mereka. mereka menghindari membuat kesalahan saat melaksanakan kewajiban perpajakannya. Konsultan pajak memberikan konsultasi perpajakan untuk wajib pajak serta ketentuan peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan hak maupun kewajiban mereka dalam bidang pajak (Agas, 2023)

Wajib pajak dapat menunjuk konsultan pajak untuk memastikan kepatuhan pajak sesuai regulasi. Konsultan perlu menerima sertifikasi dan izin praktik dari Direktur Jenderal Pajak dengan tingkat sertifikasi A, B, dan C. Jenis Wajib Pajak. Mereka menyediakan layanan seperti konsultasi, manajemen hak dan kewajiban perpajakan, serta pendampingan selama pemeriksaan dan sengketa perpajakan, sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Pajak. Independensi, profesionalisme, dan integritas tinggi sangat penting dalam fungsi konsultan pajak untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak melalui inovasi juga pencapaian.

Kepatuhan wajib pajak

Kepatuhan Wajib Pajak merujuk terhadap kewajiban untuk mematuhi semua aturan perpajakan, diantaranya membayarkan pajak tepat waktu juga melaporkan SPT., serta memberikan informasi yang akurat tentang penghasilan dan harta.

Berdasarkan definisi ini, kepatuhan wajib pajak mampu dimaknai menjadi tindakan atau aktifitas wajib pajak untuk memenuhi hak serta kewajiban perpajakan, diantaranya membuat NPWP., memenuhi NPWP dengan benar dan jumlah pajak dengan harus dibayar, membayar pajak tepat waktu tanpa pemaksaan, juga secara teratur menyertakan dan melaporkan informasi yang diperlukan sejalan terhadap peraturan perpajakan yang terdapat.

(Chusaeri et al., 2017) Indikator dengan menunjukkan kepatuhan wajib pajak yaitu seperti di bawah ini:

1. Perhitungan serta pembayaran pajak terutang yang mudah
2. Pendaftaran wajib pajak
3. Kapasitas untuk membayar tunggakan

4. Kepatuhan wajib pajak dalam menyeter kembali SPT

C. METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan metode kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian asosiatif. Studi ini melibatkan para klien wajib pajak yang bekerja sama dengan PT Mutiara Solusi Cipta. Random sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel, yaitu dengan melibatkan seluruh klien PT Mutiara Solusi Cipta yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan wajib pajak atau Pengusaha Kena Pajak (PKP), dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Adapun jumlah sampel dengan berhasil diperoleh untuk penelitian ini yaitu sejumlah 58 responden. Metode pengumpulan data dengan memanfaatkan kuesioner dalam skala likert 1-4 dengan menggunakan uji validitas, realibilitas serta analisis regresi linier berganda serta uji F juga T dalam bantuan program komputer SPSS Versi 25.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Item pernyataan dikatakan valid jika mendukung nilai keseluruhan menunjukkan konsistensi yang menonjol. Dengan kata lain, suatu butir pernyataan dapat dianggap valid apabila terdapat tingkat koherensi skor yang memadai terhadapnya. Oleh karena itu, uji korelasi produk momen digunakan untuk menguji validitas item ini. Untuk menguji validitas pernyataan, program Excel statistic Analysis dan SPSS dapat digunakan. Pengujian validitas lengkap disajikan dalam tabel berikut:

No	Pernyataan	Sig.(2-tailed)	Nilai Signifikan	Keterangan
1	X1.1	0.000	0.05	Valid
2	X1.2	0.000	0.05	Valid
3	X1.3	0.000	0.05	Valid
4	X1.4	0.000	0.05	Valid
5	X1.5	0.000	0.05	Valid
6	X2.1	0.000	0.05	Valid
7	X2.2	0.000	0.05	Valid
8	X2.3	0.000	0.05	Valid
9	X2.4	0.000	0.05	Valid

10	X2.5	0.000	0.05	Valid
11	Y1.1	0.000	0.05	Valid
12	Y1.2	0.000	0.05	Valid
13	Y1.3	0.000	0.05	Valid
14	Y1.4	0.000	0.05	Valid
15	Y1.5	0.000	0.05	Valid

Dari tabel yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa semua pernyataan yang diuji adalah valid karena nilai signifikansi sig.(2-tailed) untuk uji dua arah lebih kecil dari batas signifikansi yang ditentukan. Artinya, dalam penelitian ini, semua instrumen yang telah terbukti valid digunakan sebagai pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable yang dimaksud.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan sejauh mana alat uji dapat dipercaya. Sebuah instrumen akan dianggap memiliki tingkat keandalan tinggi jika hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut konsisten dan tidak berubah. Hasil pengujian reliabilitas pada setiap variabel disajikan pada tabel berikut ini:

Statistics

Alpha	

Merujuk pada hasil yang ditampilkan, diketahui bahwa angka Cronbach's Alpha mencapai 0,862 yaitu berarti telah melampaui ambang minimum sebesar 0,6. Maka semua variabel pada Studi ini dapat dianggap reliabel.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji T menjadi uji koefisien regresi parsial dalam menentukan signifikansi parsial setiap factor bebas yang memberikan pengaruh terhadap unsur yang bergantung. Berikut merupakan hasil uji parsial (uji t) dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.218	.764		2.905	.005
	Pengetahuan perpajakan	.511	.121	.582	4.225	.000
	Peran konsultan pajak	.225	.136	.228	1.654	.104

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Variabel independen: Pengetahuan perpajakan (X1) dan peran konsultan pajak (X2)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Pengetahuan perpajakan (X1) terbukti adanya pengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Ini terlihat dalam nilai t hitung sebanyak 4,225 lebih tinggi daripada t tabel sebanyak 2,004 dalam nilai signifikansi 0,000 dengan di bawah dari batas signifikan 0,05. Oleh karena itu, kita dapat sampai pada kesimpulan mengenai pengetahuan pajak memberikan dampak terhadap kepatuhan wajib pajak, maka dari itu untuk hipotesis pertama (H1) diterima.

Sementara itu, variabel Peran konsultan pajak (X2) menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), dalam t hitung sejumlah 1,654 lebih kecil daripada t tabel 2,004 serta untuk nilai signifikansi 0,000 dengan di bawah dari 0,05. Ini mampu diperoleh kesimpulan mengenai peran konsultan pajak tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka dari itu untuk hipotesis kedua (H2) ditolak.

Uji regresi linier berganda

Tujuan utama dari uji ini ialah untuk mengidentifikasi hubungan atau dampak antar suatu variabel yang bersifat independen dan yang bersifat dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Err or	Beta		
1	(Constant)	2.218	.764		2.905	.005
	Pengetahuan perpajakan	.511	.121	.582	4.225	.000
	Peran konsultan pajak	.225	.136	.228	1.654	.104

a. Dependent Variable : Kepatuhan wajib pajak

Menurut hasil uji regresi lineier berganda dalam rumus : $Y=a+b_1x_1+b_2x_2+e$

$$Y=2,218+0,511X_1+0,225X_2+e$$

- Nilai a sebesar sebagai kondisi ketika variabel atau konstanta kepatuhan wajib pajak belum di pengaruhi dari variabel lainya merupakan variabel pengetahuan perpajakan (x1) serta peran konsultan pajak (x2), apabila variabel independen tidak terdapat sehingga untuk variabel kepatuhan wajib pajak tidak terdapat peruahan
- Pengetahuan perpajakan adanya pengaruh secara baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sesuai terhadap nilai b1 senilai 0,511. Hal ini setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan perpajakan sehingga mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sejumlah 0,511, dalam asumsi mengenai variabel yang lainya tidak di teliti untuk penelitian ini.
- Peran konsultan pajak adanya pengaruh dengan baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sesuai dengan nilai b2 senilai 0,225. Hal ini setiap kenaikan 1 satuan variabel peran konsultan pajak maka akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sejumlah 0,225, dalam asumsi mengenai variabel yang lainya tidak di teliti untuk penelitian ini

Uji F(SIMULTAN)

Tujuan uji F adalah untuk menilai bagaimana variabel X mempengaruhi Y pada saat yang sama.

ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	204.105	2	102.052	40.883	.000 ^b
Residual	137.292	55	2.496		
Total	341.397	57			

a. Dependent Variable : KEPATUHAN WAJIB PAJAK

b. Predictors: (Constant) , PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERAN KONSULTAN PAJAK

X1 serta X2 terhadap Y

Nilai sig. $0,000 < 0,05$

Nilai f hitung $>$ nilai f tabel yaitu $40,883 > 3.16$

Pada tabel tersebut mampu diperoleh nilai signifikansi pada pengetahuan perpajakan (x1) dan peran konsultan pajak (x2) terhadap kepatuhan wajib pajak merupakan $0,000 < 0,05$ serta Nilai f hitung $40,883 >$ nilai f tabel 3.16. hal tersebut mengindikasikan mengenai ha3 diterima, dengan makna terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan (x1) serta peran konsultan pajak (x2) terhadap kepatuhan wajib pajak (y) secara signifikan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian, mampu diperoleh kesimpulan mengenai pengetahuan perpajakan terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di PT Mutiara Solusi Cipta. Artinya, Jika wajib pajak memahami lebih banyak tentang perpajakan, mereka lebih mampu memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebaliknya, peran konsultan pajak dengan parsial tidak menunjukkan pengaruh dengan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, meskipun secara simultan bersama pengetahuan perpajakan, peran tersebut tetap berkontribusi signifikan. Dengan demikian, penting bagi perusahaan dan otoritas pajak untuk terus mendorong peningkatan pemahaman perpajakan di kalangan wajib pajak serta mengoptimalkan peran konsultan pajak sebagai mitra strategis dalam membangun kepatuhan pajak yang berkelanjutan

SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis menunjukkan beberapa saran dengan mampu dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di PT Mutiara Solusi Cipta, yaitu:

1. Peningkatan Edukasi Perpajakan

Pemerintah perlu lebih aktif dalam memberikan pelatihan atau workshop berkala mengenai peraturan perpajakan terkini kepada para wajib pajak. Melalui pengetahuan secara

lebih baik, wajib pajak agar lebih mampu memahami kewajiban perpajakannya juga terhindar pada kesalahan administrasi.

2. Optimalisasi Peran Konsultan Pajak

Meskipun peran konsultan pajak belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, diharapkan ke depan peran mereka dapat lebih dioptimalkan, tidak hanya sebagai penyedia jasa administrasi pajak, tetapi juga sebagai mitra edukatif yang membantu klien memahami dampak perpajakan secara strategis bagi bisnis mereka.

3. Penelitian Lanjutan

Disarankan agar penelitian di masa depan mencakup lebih banyak variabel lain, seperti persepsi terhadap sanksi pajak, mutu layanan administrasi pajak, atau kesadaran moral wajib pajak, sehingga diperoleh deskripsi secara lebih mendalam tentang berbagai faktor dengan memengaruhi kepatuhan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agas, Y. (2023). Persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9.
- Balunijuk, D., Merawang, K., Bangka, K., Aprilian, R. I., Mikro, U., & Nilai, P. P. (2021). *Analisis peran konsultan pajak dalam memenuhi kepatuhan wajib pajak umkm*. 0717, 13–19.
- Chusaeri, Y., Diana, N., & Afifudin, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Batu). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(09).
- Pajak, P. T., Pajak, P., Afrizal, F., Sari, W. P., Tri, S., Nasution, A., Area, U. M., Utara, S., Baru, K., Deli, K., Pajak, P., Pajak, P., & Pajak, P. (2025). *Jurnal dunia pendidikan*. 5(April), 2126–2143.
- Putri, A. R., Nodi, A., & Putra, M. (2024). *Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak The Influence Of Tax Consultant Service Quality and Tax Knowledge On Taxpayer Compliance*. 4131–4141.